

No. 08 Th. IV, Juli 2009

ISSN 1907-297X



Paradigma

JURNAL PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN KONSELING

Implikasi Teori Sosial Kritis Terhadap Perkembangan
Riset Psikologi

Kontribusi Motivasi Berprestasi Terhadap
Prestasi Akademik

Mekanisme dan Taktik bertahan

Pendekatan Humanistik dalam Bimbingan dan Konseling
di Sekolah

Pengembangan Aplikasi Instrumen Non Tes dengan
Program Microsoft Excel

Redefinisi diagnostik dalam konseling - sebuah
Isu profesi konseling

Revitalisasi Peran Konselor di Sekolah

Strategi Menghadapi Konflik Emosional
Orang Tua – Remaja

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Paradigma

JURNAL PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN KONSELING

Terbit dua kali setahun setiap bulan Januari dan Juli

- Diterbitkan oleh : Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
- Pelindung dan Penasehat : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
- Penanggung Jawab : Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Penyunting Ahli : Prof. Dr. Tohari Musnamar
Prof. Dr. Siti Partini, SU
Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., MA.
- Pemimpin Redaksi : Rita Eka Izzaty, M.Si.
Sekretaris Redaksi : Sigit Sanyata, M.Pd.
Agus Triyanto, S.Pd.
- Anggota Redaksi : 1. Sri Iswanti, M.Pd
2. Yulia Ayriza, M.Si.
3. Dr. Suwarjo.
4. Siti Rohmah Nurhayati, M.Si.
5. Kartika Nur Fatiyah, M.Si.
6. Fathur Rahman, M.Si.
- Setting dan Layout : Agus Triyanto, S.Pd.

Alamat Redaksi :

Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 586168 psw 312
Fax. (0274) 540611 E-mail: beritappb@yahoo.com

Redaksi menerima tulisan masalah Psikologi Pendidikan dan Konseling. Tulisan belum pernah dipublikasikan dengan panjang lebih kurang 15 halaman kuarto diketik spasi ganda, tulisan disusun dengan sistematika: Judul, Penulis dan Instansi Asal, Abstrak (dalam bahasa Inggris), Pendahuluan, Pembahasan, Penutup, Daftar Pustaka. Tulisan dilengkapi dengan biodata secukupnya.

KATA PENGANTAR

Salam Redaksi

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga tim redaksi PARADIGMA dapat menerbitkan edisi kedelapan. Tema utama dalam edisi kali ini terfokus pada kajian-kajian kritis tentang konsep psikologi dan layanan bimbingan dan konseling Layanan BK dalam seting sekolah dikaji dalam topik tentang motivasi berprestasi, pendekatan humanistik, pengembangan instrumen. Orientasi sekolah masih mentargetkan dimensi prestasi akademik melalui diskusi yang berkaitan dengan motivasi berprestasi sementara isu yang tidak kalah menarik adalah pendekatan humanistik dalam layanan BK di sekolah yang kemudian secara praktik dilengkapi dengan pentingnya pengembangan aplikasi instrumen non tes sebagai salah satu penjamin kualitas layanan bimbingan dan konseling. Kajian tentang proses konseling dipaparkan dalam diskusi tentang redefinisi diagnostik dalam konseling yang mencoba menggambarkan tentang makna diagnostik dalam seting konseling perkembangan, dan ditambah paparan mekanisme dan taktik bertahan.

Kajian filosofis memaparkan konsep teori sosial kritis untuk memberikan pencerahan tentang kontribusinya dalam perkembangan riset psikologi. Tema ini menjelaskan tentang isu wacana psikologi kritis dapat dikembangkan dalam wilayah psikologi terapan, dengan tambahan diskusi bahwa problematika social merupakan salah komponen yang tidak terpisahkan dengan kajian psikologi kritis. Tema konseling keluarga dipaparkan dalam strategi menghadapi konflik emosional orang tua-remaja. IPTEK menjadi awal kajian untuk memberikan analisis bahwa dampak perkembangannya menjadi salah penyebab berkurangnya interaksi antara golongan tua-remaja. Dalam kapasitas system nilai ada *value* yang bertolak belakang antara orang tua-remaja. Kepada para penulis disampaikan penghargaan yang tinggi karena telah bersedia melakukan *sharing* akademik dan menggulirkan wacana dalam jurnal ini.

Akhirnya tim redaksi mengucapkan selamat membaca dan mendiskusikan topik-topik yang disajikan dalam edisi ini, tentu saja dengan penuh harap para pembaca dapat memberikan masukan yang dapat membantu mengembangkan jurnal PARADIGMA.

Terima kasih.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Implikasi Teori Sosial Kritis Terhadap Perkembangan Riset Psikologi	1 – 18
<i>Fathur Rahman</i>	
Kontribusi Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Semarang Tahun 2005/2006	19 – 34
<i>Sugiyanto</i>	
Mekanisme dan Taktik Bertahan: Penolakan Realita Dalam Konseling	35 – 44
<i>Sigit Sanyata</i>	
Pendekatan Humanistik dalam Bimbingan dan Konseling di Sekolah untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa	45 – 58
<i>Farida Agus Setiyawati</i>	
Pengembangan Aplikasi Instrumen Non Tes dengan Program Microsoft Excel	59 – 70
<i>Agus Triyanto</i>	
Redefinisi Diagnostik dalam Konseling : Sebuah Isu Profesi Konseling	71 – 80
<i>Suwarjo</i>	
Revitalisasi Peran Konselor di Sekolah	81 – 92
<i>Muhamad Nur Wangid</i>	
Strategi Menghadapi Konflik Emosional Orang Tua – Remaja	93 – 107
<i>Sugiyatno</i>	

PENGEMBANGAN APLIKASI INSTRUMEN NON TES DENGAN PROGRAM *MICROSOFT EXCEL*

Agus Triyanto

Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Abstract. *One of the counselor roles is to carrying out self-supporting guidance and counseling to whom counselors will serve. Hence, counselors have to mastery the concept of assessment and understand a counselee needs.*

In practice, assessment activities are not easy to be achieved. The lack understanding of counselor in assessment practices takes much time and energy in doing those activities. Computers as tools could help those assessment activities. The using of computers in assessment encompasses : 1) buying and using assessment software; 2) using computer for the data analysis and arranging report; 3) improving instrument applications through familiar computer program applications/ frequently used by counselors in schools.

Keywords: *Computer application, instrument of assessment, Guidance and Counseling, Microsoft excel*

PENDAHULUAN

Kompetensi konselor Indonesia yang telah disiapkan oleh ABKIN yang tertuang dalam Naskah Akademik tahun 2007 menuntut para konselor sekolah untuk dapat menyelenggarakan kegiatan bimbingan dan konseling yang memandirikan. Untuk menjawab tantangan itu para konselor dihadapkan pada bagaimana memahami setiap peserta didik secara mendalam. Pemahaman terhadap peserta didik secara mendalam diawali dengan kegiatan asesmen. Penguasaan konselor sekolah terhadap konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli menjadi mutlak diperlukan.

Dalam Kompetensi Konselor Indonesia sendiri sudah dijelaskan secara rinci kompetensi tentang asesmen yang bagaimana yang

diperlukan seorang konselor di Indonesia. Penjelasan ini terdapat dalam kompetensi ke-4 (Standar Kompetensi Konselor, 2007), yaitu konselor harus menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli, meliputi : 1) Menguasai hakikat asesmen; 2) Memilih teknik asesmen, sesuai dengan kebutuhan layanan bimbingan dan konseling; 3) Menyusun dan mengembangkan instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling; 4) Mengadministrasikan asesmen untuk mengungkapkan masalah-masalah konseli; 5) Memilih dan mengadministrasikan teknik asesmen pengungkapan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi konseli; 6) Memilih dan mengadministrasikan instrumen untuk mengungkapkan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan, 6) Mengakses data dokumentasi tentang konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling; 7) Menggunakan hasil asesmen dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat; 8) Menampilkan tanggung jawab profesional dalam praktik asesmen.

Kegiatan asesmen dalam bimbingan dan konseling ada dua macam yaitu menggunakan teknik tes dan teknik non tes. Penggunaan teknik tes mempersyaratkan penguasaan kompetensi khusus yang hanya dapat diperoleh melalui jalur pelatihan sertifikasi tes psikologis dalam bimbingan dan konseling. Sedangkan penggunaan teknik non tes, konselor sekolah hanya perlu menguasai pengetahuan, praktek dan sitensis berkaitan dengan asesmen non tes.

Kenyataan di lapangan, pelaksanaan asesmen di sekolah memerlukan waktu dan tenaga konselor yang tidak sedikit. Oleh karena itu, dimungkinkan sekali untuk menggunakan komputer sebagai alat bantu asesmen. Setidaknya dengan menggunakan komputer kegiatan asesmen yang dilakukan oleh konselor di sekolah menjadi lebih lancar. Adapun penggunaan komputer untuk alat bantu asesmen ini ada beberapa alternatif, pertama: membeli software asesmen dan menggunakannya. Sudah ada beberapa software asesmen dipasaran seperti Analisis Tugas Perkembangan (ATP), AUM terkomputerisasi, maupun Software Tes Psikologis dalam bimbingan dan konseling yang telah dikembangkan oleh beberapa teman sejawat. Kedua, menggunakan komputer sebatas untuk penyusunan laporan dan pendokumentasian hasil asesmen. Ketiga, mengembangkan sendiri aplikasi instrumen untuk keperluan

asesmen dengan program sederhana yang sering dipakai konselor sekolah.

Alternatif pertama, yaitu membeli software asesmen tentu tidak akan menjadi masalah bagi institusi atau lembaga sekolah yang memiliki alokasi anggaran untuk layanan bimbingan dan konseling yang cukup besar. Menjadi masalah bagi konselor sekolah yang institusi atau lembaga tempat bekerja kurang peduli dengan kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Hal ini terlihat dari jumlah alokasi anggaran yang sangat minim untuk kegiatan layanan bimbingan dan konseling.

Umumnya konselor sekolah menggunakan komputer sebatas untuk penyusunan laporan dan pendokumentasian hasil asesmen seperti alternatif kedua. Hal ini sangat dimungkinkan karena selama ini Konselor sekolah menggunakan komputer hanya sebatas pada pengoperasian program aplikasi perkantoran untuk memperlancar tugas-tugasnya. Program aplikasi perkantoran menurut wikipedia (2003) antara lain *microsoft office* mencakup program pengolah kata (*microsoft word*), program *spreadsheet* (*microsoft excel*), program presentasi (*microsoft powerpoint*), program pembuatan database (*microsoft access*) dan program web editor (*microsoft frontpage*). Dari lima macam aplikasi perkantoran itupun tidak semua dipakai oleh konselor sekolah, biasanya terbatas pada penggunaan pengolah kata (*microsoft word*), program *spreadsheet* (*microsoft excel*), program presentasi (*microsoft powerpoint*). Alternatif kedua ini yang sering dipakai oleh konselor sekolah meskipun masih dijumpai konselor sekolah yang belum atau tidak familiar menggunakan komputer.

Melihat keterbatasan kemampuan konselor sekolah dalam menggunakan komputer dan dikaitkan dengan alternatif ketiga, yaitu mengembangkan sendiri aplikasi instrumen untuk keperluan asesmen berbasis komputer, pertanyaan yang muncul adalah : 1) *Bagaimana cara mengembangkan aplikasi instrumen asesmen bimbingan dan konseling bagi konselor sekolah?* 2) *Program komputer apa yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan Aplikasi Instrumen non tes dalam Bimbingan dan Konseling disesuaikan dengan kemampuan konselor yang terbatas dalam menggunakan komputer?* 3) *Bentuk pengembangan aplikasi instrumen non tes seperti apa?*

PEMBAHASAN

1. Program Microsof Excel sebagai Alternatif Pengembangan Aplikasi Instrumen Asesmen Bimbingan dan Konseling

Wikipedia (2003) memberikan definisi *Microsoft Excel* atau *Microsoft Office Excel* adalah sebuah program aplikasi lembar kerja *spreadsheet* yang dibuat dan didistribusikan oleh *Microsoft Corporation* untuk sistem operasi *Microsoft Windows* dan *Mac OS*. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang, dengan menggunakan strategi *marketing* *Microsoft* yang agresif, menjadikan *Microsoft Excel* sebagai salah satu program komputer yang populer digunakan di dalam komputer mikro hingga saat ini. Bahkan, saat ini program ini merupakan program *spreadsheet* paling banyak digunakan oleh banyak pihak, baik di platform PC berbasis *Windows* maupun platform *Macintosh* berbasis *Mac OS*, semenjak versi 5.0 diterbitkan pada tahun 1993. Aplikasi ini merupakan bagian dari *Microsoft Office System*, dan versi terakhir adalah versi *Microsoft Office Excel 2007* yang diintegrasikan di dalam paket *Microsoft Office System 2007*.

Alasan penggunaan program aplikasi perkantoran *Microsoft excel* adalah mengacu pada potensi penggunaan program komputer non internet yang disampaikan oleh Cabaniss (2003), seperti tabel 1 dibawah :

Tabel 1: Potensi Penggunaan Perangkat Teknologi Komputer non Internet bagi Konselor

No.	Perangkat Teknologi Komputer Non Internet	Potensi Penggunaan oleh Konselor
1.	Spreadsheets / Ms. Excel	Tata Kearsipan; Data Organisasi; Informasi Klien; dan Penelitian
2.	Pengolah Kata / Ms. Word	Tata Kearsipan; Surat Menyurat; Marketing; dan Publikasi Penelitian

3.	Software	Pelatihan Ketrampilan untuk para Profesional dan Klien; Informasi Bantuan Diri; marketing; Manajemen Kantor; Sumber Referensi; dan Catatan Kasus
----	----------	--

Sumber: Cabaniss (2003)

Pada tabel 1 terlihat bahwa perangkat teknologi komputer non internet spreadsheets / Microsoft Excel berpotensi digunakan oleh konselor untuk tata kearsipan, data organisasi, informasi klien; dan penelitian. Mendasarkan pada potensi pencarian dan penggalian potensi lain dari program microsoft excel untuk layanan bimbingan dan konseling dilakukan. Penggalian potensi ini dilakukan dengan mencoba mengutak-atik program microsoft excel untuk memahami program ini lebih dalam. Ada beberapa referensi yang diacu antara lain rajin membaca buku komputer berkaitan dengan microsoft excel dan mencari sumber dari internet.

Setelah beberapa kali mencoba dan berlatih didukung oleh beberapa referensi yang ada, baik buku literatur maupun sumber internet ditemukan bahwa program microsoft excel ini dapat digunakan untuk membuat instrumen berbentuk inventori, skala dan angket dengan menggunakan perangkat atau *tools* yang tersedia di dalam program itu. Misalnya fungsi *option button* seperti contoh gambar 1 dibawah ini.

Cocok dengan saya	Agak cocok dengan saya	sama sekali tidak cocok seperti saya	Pernyataan-pernyataan
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	a. Saya adalah seorang yang sanggup membuat rencana yang baik, di dalam sekolah, di luar sekolah, dalam permainan atau tugas
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	b. Saya adalah seorang pemimpin yang baik. Saya adalah pemimpin di dalam beberapa bidang.
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	c. Saya adalah seorang yang segan bermain-main bersama dengan teman-teman sekelompok.

Gambar 1: Option Button pada Microsoft Excel untuk membuat skala pilihan

2. Pengembangan Aplikasi Instrumen Non Tes Who Am I dengan Microsoft Excel

Pengembangan aplikasi instrumen dalam Bimbingan dan Konseling yang akan dikembangkan dalam bentuk aplikasi dengan microsoft excel ini menggunakan contoh Instrumen Non Tes Who Am I, yaitu suatu alat pengumpul data dalam bimbingan, yang dipakai untuk mengetahui penyikapan seseorang terhadap dirinya sendiri.

Adapun manfaat tes Who Am I antara lain :

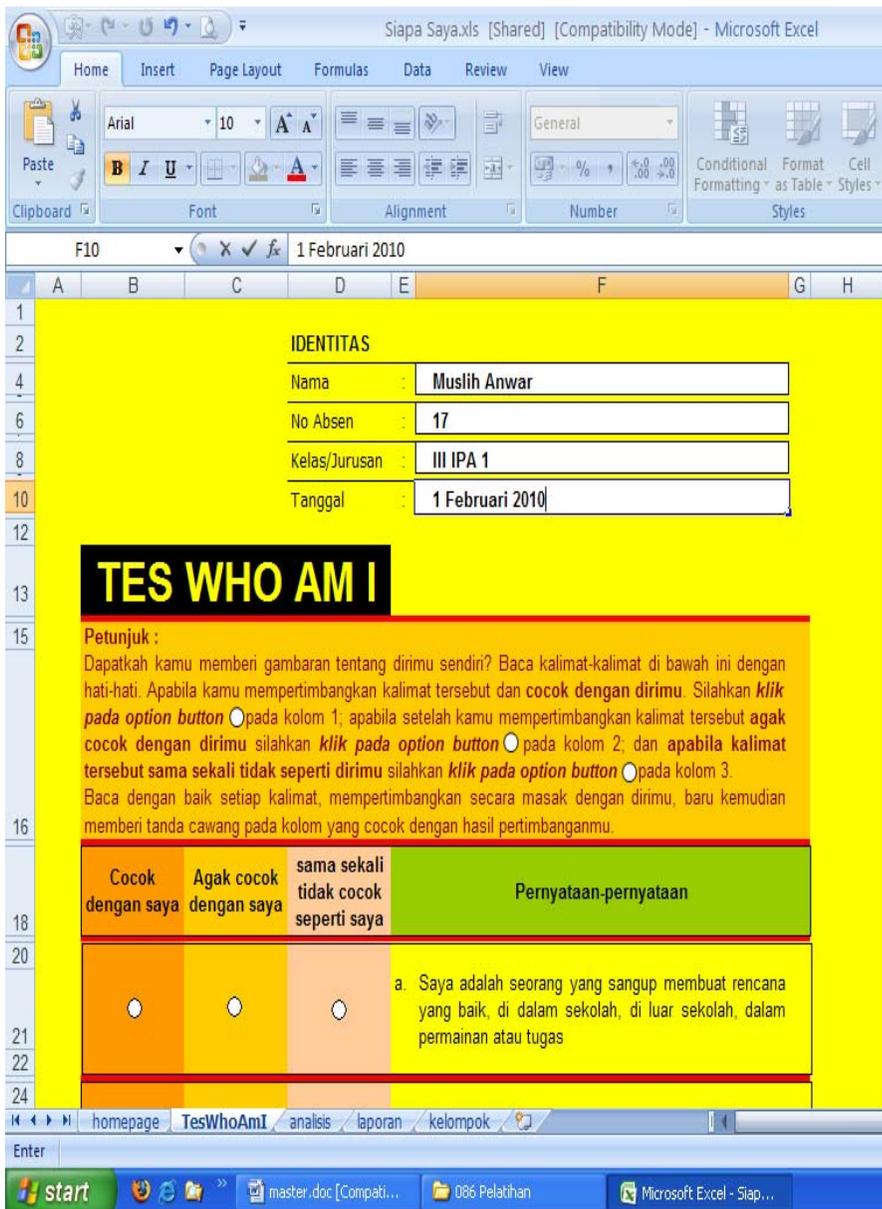
- a. Pembimbing dapat mengetahui sebagian aspek kepribadian siswa secara garis besarnya, baik kelebihan maupun kekurangannya
- b. memudahkan pembimbing untuk memberikan layanan bimbingan maupun kekurangannya.
- c. Membantu siswa untuk dapat mengenal dirinya sendiri, agar mereka dapat melakukan penyesuaian lebih baik terhadap dirinya maupun lingkungannya.

Komponen yang harus dipersiapkan dalam mengembangkan aplikasi Instrumen Non Tes Who Am I ini yaitu :

- 1) Membuat dan menyiapkan Lembar Kerja Halaman Depan
- 2) Membuat dan menyiapkan Lembar Kerja Entri Data
- 3) Membuat dan menyiapkan Lembar Kerja Laporan

Secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Membuat dan menyiapkan Lembar Kerja Halaman Depan
Lembar Kerja Halaman Depan berisi daftar isian identitas, petunjuk pengisian dan soal tes who am I, secara visual dapat dilihat pada gambar 2



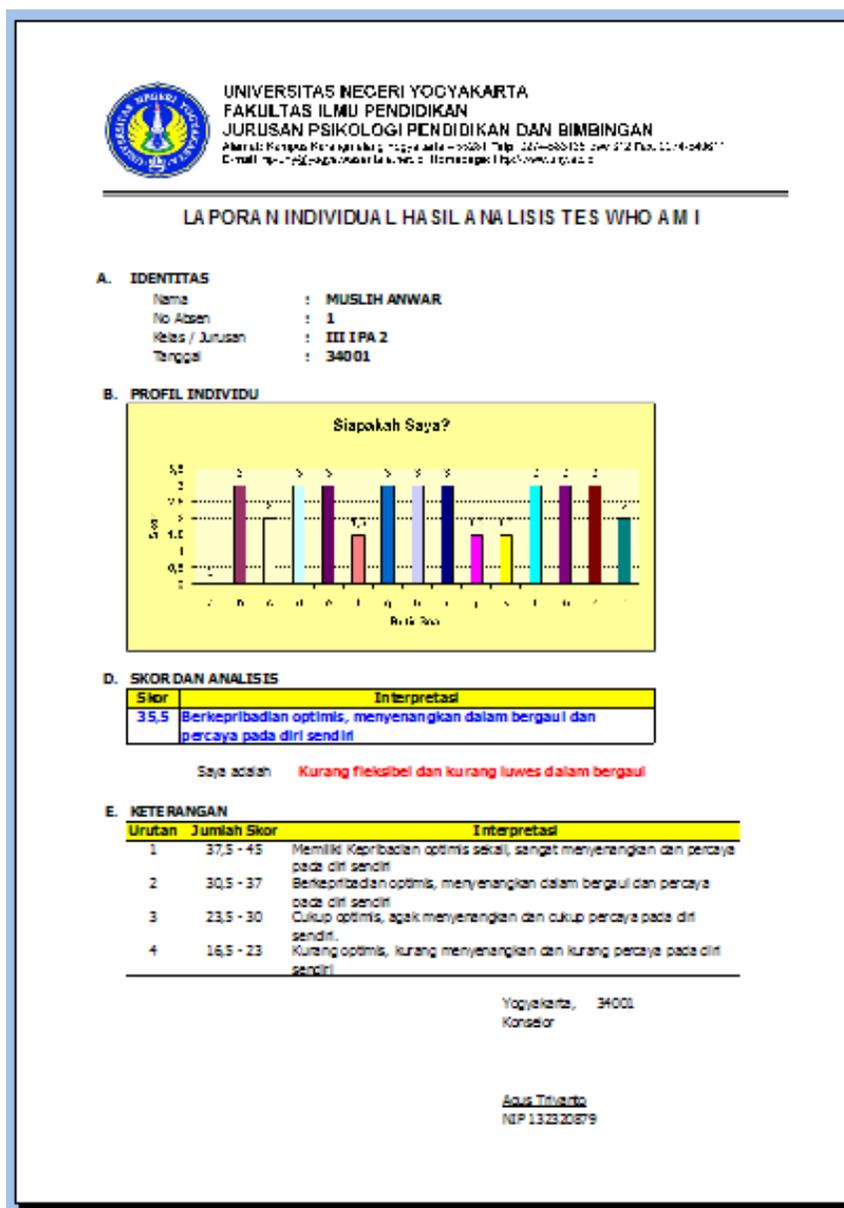
Gambar 2 : Halaman Depan Tes Who Am I

- 2) Membuat dan menyiapkan Lembar Kerja Entri Data
 Lembar kerja entri data berisi data mentah dari hasil isian siswa pada lembar halaman depan. Dalam lembar kerja entri data untuk soal positif soal pilihan pada angka 3 yang cocok dengan saya; 2 yang agak cocok dengan saya; dan 1 yang sama sekali tidak cocok dengan saya. Tetapi untuk pernyataan negatif dibalik, 1 untuk yang cocok dengan saya; 2 yang agak cocok dengan saya; dan 3 yang sama sekali tidak cocok dengan saya. Pada lembar kerja entri data ini juga langsung dianalisis skor dan diinterpretasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

PERNYATAAN																SKOR	INTERPRETASI
NO	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o		
3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	38	Memiliki Kepribadian optimis sekali, sangat menyenangkan dan percaya pada diri sendiri

Gambar 3 : Analisis Tes Who Am I

- 3) Membuat dan menyiapkan Lembar Kerja Laporan
 Lembar kerja laporan berisi laporan hasil analisis tes Who Am I yang dikemas dalam format siap cetak. Format Laporan Hasil tes Who Am I dapat disesuaikan dengan kebutuhan, pada laporan yang dibuat ini terdiri atas : 1) Lembaga Penyelenggara; 2 Identitas; 3. Keterangan; 4. Konselor Penanggung Jawab, secara visual laporan dapat dilihat pada gambar 3, gambar 4 laporan individu untuk visual laporan siap cetak.



Gambar 4 : Laporan Tes Who Am I siap Cetak

Laporan non tes Who Am I yang telah diisi oleh siswa secara mandiri dapat langsung dilihat hasilnya, dan untuk keperluan dokumentasi baik oleh konselor maupun siswa, laporan tersebut dapat langsung dicetak melalui printer.

Keuntungan aplikasi instrumen non tes Who Am I dengan microsoft excel ini adalah 1) Siswa secara mandiri dapat mengisi instrumen non tes Who Am I dan langsung dapat mengetahui hasilnya setelah proses pengisian selesai, artinya menghemat waktu konselor untuk melakukan analisis satu persatu. 2) Konselor dapat memperoleh data digital maupun cetak dari individu-individu yang diinginkan datanya. 3) Konselor dapat menghemat waktu, tenaga dan pikiran khusus untuk melakukan kegiatan pengumpulan data dengan non tes Who Am I, dari mulai Persiapan, Pelaksanaan, Analisis bahkan Laporan Hasil Non Tes.

PENUTUP

Secara ringkas uraian diatas dapat disimpulkan dalam beberapa point-point seperti dibawah :

- Perangkat teknologi komputer non internet *spreadsheets / Microsof Excel* selain berpotensi digunakan oleh konselor untuk tata kearsipan, data organisasi, informasi klien; dan penelitian juga dapat digunakan untuk membuat program aplikasi asesmen bimbingan dan konseling baik tes maupun non tes.
- Cara mengembangkan Aplikasi instrumen bimbingan dan konseling bagi konselor sekolah adalah dengan mengadopsi instrumen tes atau non tes yang sudah ada ke dalam program microsoft excel dengan mengoptimalkan fungsi *option button*.
- Keterbatasan kemampuan konselor sekolah dalam mengoperasikan komputer dengan program aplikasi perkantoran dapat dioptimalkan dengan membuat aplikasi instrumen asesmen bimbingan dan konseling atau sejenisnya.
- Pengembangan aplikasi instrumen asesmen bimbingan dan konseling dalam contoh ini berbentuk skala pada tes multiple intelligence berbasis komputer dalam penelusuran minat bagi anak SMA, dan berbentuk kuesioner atau inventori pada instrumen asesmen non tes Who Am I.

Sedangkan saran untuk mengoptimalkan penguasaan komputer khususnya aplikasi program perkantoran untuk membuat program aplikasi asesmen bimbingan dan konseling antara lain :

- Konselor sekolah atau dosen bimbingan dan konseling yang lebih mampu mengoperasikan komputer terus berinovasi mencari solusi untuk mengembangkan aplikasi instrumen untuk keperluan asesmen dalam bimbingan dan konseling dengan program-program yang sederhana dan telah sering digunakan oleh konselor di sekolah.
- Hasil temuan inovasi berupa pengetahuan, produk asesmen dan keterampilan segera dapat disebarluaskan melalui beberapa publikasi seperti media masa baik cetak maupun elektronik, jurnal, internet, website, blog, mailinglist, maupun email kepada konselor sekolah dimanapun berada.
- Kalau sekiranya diperlukan dapat disosialisasikan melalui seminar, lokakarya, workshop maupun pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan konselor sekolah berkaitan dengan pengembangan aplikasi instrumen asesmen menggunakan program komputer sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruce, Shertzer & Shelley C. Stone. 1981. *Fundamentals of Guidance*. Boston: Houghton Mifflin.
- Cabaniss, Katherine. 2003. Computer-related Technology Use by Counselor in the New Millenium Journal of Technology in Counseling. 1 (1) (Online).
http://jtc.colstate.edu/Vol2_2/cabaniss/cabaniss.htm
- http://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Excel
- PB ABKIN, 2007. *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal..* Direktorat Pendidikan Tinggi. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- PB ABKIN, 2007. *Standard Kompetensi Konselor Indonesia.* Direktorat Pendidikan Tinggi. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Robert L. Gibson & Marianne H. Michell. 1981. *Introduction to guidance*. New York.: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Triyanto, Agus. 2006. *Aplikasi Teknologi Komputer untuk Bimbingan dan Konseling*, dalam Paradigma: Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, No. 01 Tahun I, Januari 2006.

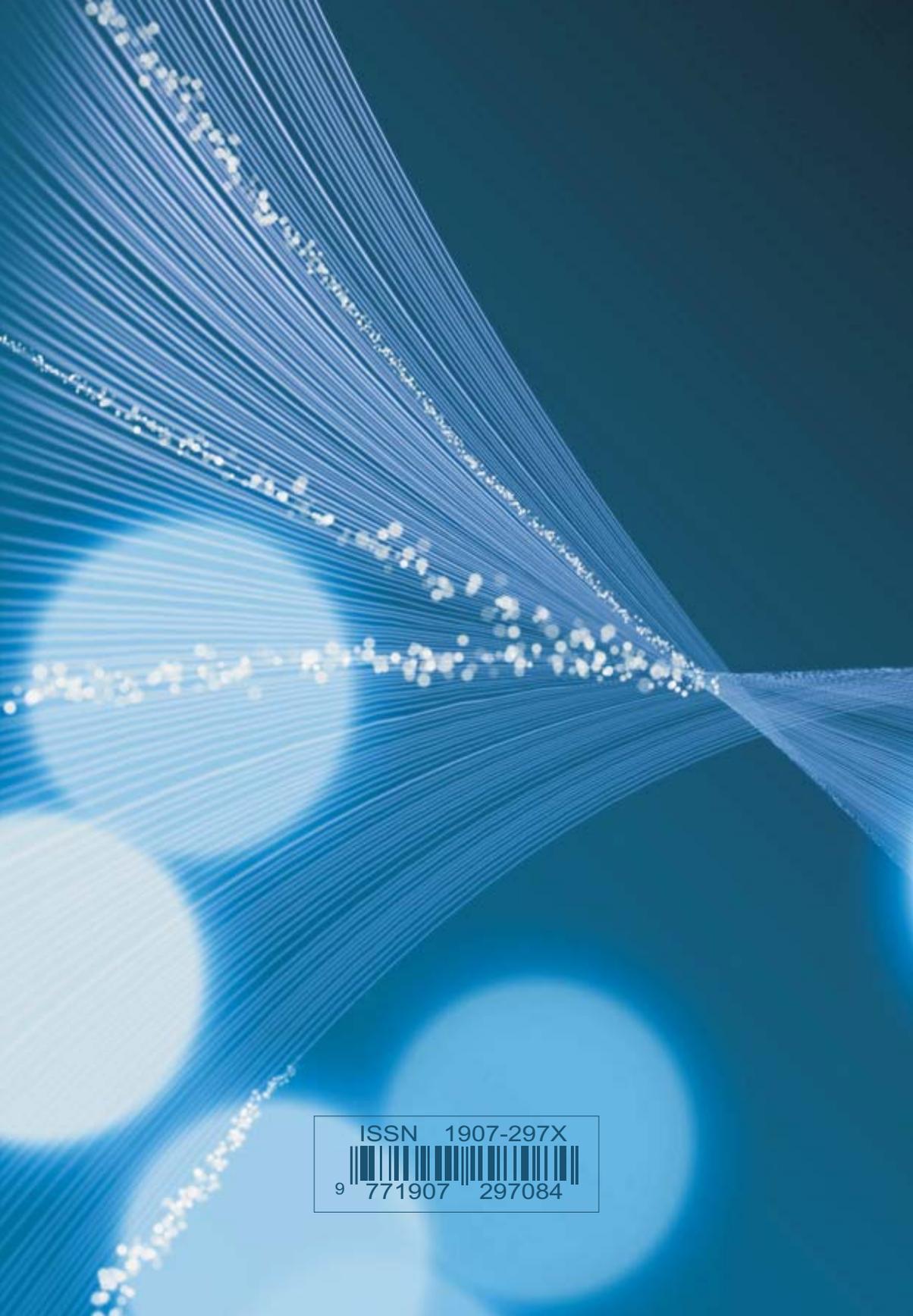
KETENTUAN NASKAH

- Naskah artikel yang dikirim merupakan hasil penelitian atau hasil kajian kritis terhadap masalah Psikologi Pendidikan dan Konseling yang belum pernah dipublikasikan.
- Tulisan disusun dengan Sistematika:
 - Judul,
 - Penulis dan Instansi Asal
 - Abstrak (dalam bahasa Inggris), 1 spasi, 2 alinea
 - Pendahuluan,
 - Pembahasan / Isi (terdiri atas beberapa sub),
 - Penutup, dan
 - Daftar Pustaka.
- Naskah diketik dengan panjang lebih kurang 15 halaman kuarto diketik spasi ganda, huruf arial 11.
- Redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengubah isi.
- Tulisan dilengkapi dengan biodata secukupnya.
- Setiap diterbitkan penulis naskah akan diberi satu eksemplar nomor terbitan/cetak.

Alamat Redaksi :

Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 586168 psw 312
Fax. (0274) 540611 E-mail: beritappb@yahoo.com

Seluruh Isi, Sikap, serta Pendapat dalam Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling ini merupakan tanggung jawab penulis masing-masing, sehingga bukan tanggung jawab Dewan Redaksi Paradigma



ISSN 1907-297X



9 771907 297084